



MUHAMMADIYAH COVID-19 COMMAND CENTER

Website : covid19.muhammadiyah.id, email: covid19@muhammadiyah.id, Telp : 0815 772 1912
Kantor : PP Muhammadiyah jl Cik Di Tiro no 23 Yogyakarta, Gedung Pusat Dakwah Muhammadiyah jl Menteng Raya no 62 Jakarta Pusat

SURAT EDARAN No. 01/EDR/Covid-19/2020

TENTANG PELARANGAN PEMBELAJARAN/PERKULIAHAN TATAP MUKA DI AMAL USAHA MUHAMMADIYAH BIDANG PENDIDIKAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Ba'da salam, semoga kita semua senantiasa berada dalam perlindungan Allah SWT dan dapat melaksanakan tugas sebagaimana mestinya. Aamiin.

Memperhatikan maklumat Pimpinan Pusat Muhammadiyah nomor: 02/MLM/I.0/H/2020 tentang "Wabah Corona Virus Disease 2019 (COVID-2019)" bersama ini Muhammadiyah Covid-19 Command Center (MCCC) Pimpinan Pusat Muhammadiyah menyampaikan beberapa hal sebagai berikut:

Pertama, MCCC memahami berbagai keresahan yang dialami Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) bidang pendidikan terkait berbagai tantangan yang dihadapi sekaligus dalam masa pandemi ini, yaitu tantangan kualitas pembelajaran dan tantangan keberlanjutan amal usaha akibat pemberlakuan kebijakan penerapan protokol kesehatan selama enam bulan terakhir berupa penutupan kegiatan tatap muka di sekolah/pesantren/kampus.

Kedua, Muhammadiyah sebagai sebuah Gerakan Berkemajuan yang menjunjung tinggi kemanusiaan telah menjadi bagian terdepan dalam penanggulangan Pandemi Covid-19 ini, telah banyak energi dan sumber daya yang diperjuangkan untuk menanggulangi Pandemi, mulai dari upaya pencegahan guna menahan laju penularan, penanganan pasien terdampak Covid-19 hingga berjibaku menangani dampak sosioekonomi melalui program ketahanan pangan atau bantuan langsung tunai dimana di dalamnya pun ada sumbangsih Amal Usaha Muhammadiyah Bidang Pendidikan. Maka, perjuangan tersebut jangan sampai ternoda oleh aksi kontradiktif yang bisa menyebabkan semakin masifnya penularan/penyebaran Covid-19.

Ketiga, Wabah belum selesai, kedaruratan bencana masih terus berlangsung. Laju persebaran kasus Covid-19 di seluruh daerah di Indonesia saat ini masih belum dapat dikendalikan, penularan masih tinggi. Hal ini semakin diperparah dengan terbatasnya pemeriksaan PCR, tingginya kasus Carrier atau Orang Tanpa Gejala (OTG), serta banyaknya kasus *under reported*. Data 10 September 2020 menunjukkan bahwa 20.7203 orang telah terinfeksi dan 8.456 jiwa diantaranya telah meninggal dunia. Semestinya semua pihak fokus kepada upaya penanggulangan pandemi covid-19 hingga dapat teratasi secara tuntas, baru kemudian mengatasi dampak ikutannya seperti dampak ekonomi, sosiokultural, termasuk di bidang pendidikan.

Keempat, Penularan covid-19 terjadi karena masuknya virus Covid-19 yang dapat dicegah dengan memakai masker, *faceshield*, menjaga higienitas tangan, tubuh dan lingkungan, dan menghindari kontak fisik serta kerumunan/ jarak yang berdekatan. Optimalisasi upaya pencegahan harus diutamakan karena keterbatasan fasilitas perawatan



MUHAMMADIYAH COVID-19 COMMAND CENTER

Website : covid19.muhammadiyah.id, email: covid19@muhammadiyah.id, Telp : 0815 772 1912
Kantor : PP Muhammadiyah jl Cik Di Tiro no 23 Yogyakarta, Gedung Pusat Dakwah Muhammadiyah jl Menteng Raya no 62 Jakarta Pusat

pasien dan terus gugurnya tenaga kesehatan di Indonesia yang berarti sumberdaya penopang upaya penyembuhan pasien semakin berkurang.

Kelima, termonitor oleh MCCC bahwa beberapa AUM Pendidikan telah membuka kegiatan pembelajaran tatap muka atau berencana dalam waktu dekat untuk membuka kegiatan pembelajaran tatap muka. Rencana kegiatan tersebut tentu membawa konsekuensi yang perlu diwaspadai kita semuanya terkait kemungkinan resiko yang harus ditangani, karena itu MCCC memandang :

1. Rencana pelaksanaan kegiatan tatap muka di sekolah/pesantren/ perguruan tinggi disaat seluruh wilayah Indonesia secara epidemiologi masih mengkhawatirkan akan mengakibatkan peningkatan **ke daruratan yang disengaja** di dalam lingkungan sekolah/pesantren/kampus.

Kejadian ke daruratan ini tidak mudah dikendalikan. Bila akan dilaksanakan harus disediakan berbagai protokol- protokol kesehatan, perlengkapan pelaksanaan dan penegakan protokol kesehatan, penyediaan peralatan dan perlengkapan pengendali komando ke daruratan, dukungan keuangan yang cukup, maupun tersedianya sumberdaya manusia pelaksana sistem komando ke daruratan di AUM pendidikan yang terlatih dan memiliki kompetensi yang bisa dipertanggungjawabkan.

2. Untuk memastikan kegiatan perkuliahan/pembelajaran tatap muka yang aman memerlukan biaya tes yang tidak sedikit, untuk memastikan tidak ada satu orangpun Orang Tanpa Gejala (OTG) maupun Happy Hypoxia yang masuk ke lingkungan AUM pendidikan.

Orang Tanpa Gejala (OTG) hanya bisa dideteksi dengan tes PCR (Swab Tes) dan Happy Hypoxia yang hanya bisa dideteksi menggunakan alat khusus. Ketersediaan alat-alat tersebut sangat terbatas di Indonesia.

3. Pergerakan siswa/santri/mahasiswa antar daerah berbeda zonasi harus menjadi perhatian yang seksama karena akan berdampak pada masyarakat di lingkungan sekolah/pesantren/ perguruan tinggi.

Zonasi Covid-19 di Indonesia sifatnya dinamis, daerah yang berstatus hijau sangat mungkin berubah menjadi kuning, orange atau merah dalam suatu waktu akibat bebasnya pergerakan manusia dari satu tempat ke tempat yang lain, sementara kemampuan testing, screening dan ruang isolasi pemerintah yang sangat terbatas.

Berdasarkan penjelasan tersebut di atas, maka *Muhammadiyah Covid-19 Command Center (MCCC)* Pimpinan Pusat Muhammadiyah sebagai pelaksana mandat koordinasi untuk semua sumberdaya Muhammadiyah menyatakan **melarang kegiatan pembelajaran/perkuliahan tatap muka di seluruh Amal Usaha Muhammadiyah bidang Pendidikan** pada bulan September 2020 hingga waktu yang belum bisa ditentukan.

Inisiatif pembukaan kegiatan pembelajaran/perkuliahan saat ini dikhawatirkan tidak akan banyak membantu dari sisi kelangsungan Amal Usaha Muhammadiyah, namun dapat menimbulkan krisis yang lebih panjang akibat kemungkinan terjadinya penularan di



MUHAMMADIYAH COVID-19 COMMAND CENTER

Website : covid19.muhammadiyah.id, email: covid19@muhammadiyah.id , Telp : 0815 772 1912
Kantor : PP Muhammadiyah jl Cik Di Tiro no 23 Yogyakarta, Gedung Pusat Dakwah Muhammadiyah jl Menteng Raya no 62 Jakarta Pusat

lingkungan sekolah/madrasah/pesantren/ perguruan tinggi yang akan menjadi tanggung jawab penuh bagi pimpinan Amal Usaha Muhammadiyah tersebut.

MCCC berkomitmen membantu amal usaha persyarikatan untuk segera bangkit melawan pandemi dengan upaya-upaya yang menjadikan keselamatan nyawa dan kesehatan sebagai pertimbangan utama, dibarengi dengan upaya adaptasi terhadap kondisi yang dihadapi dengan pengembangan protokol kesehatan dan prosedur tetap pengelolaan kedaruratan, serta mendorong berbagai pihak untuk melakukan inovasi kegiatan pembelajaran diluar kegiatan tatap muka.

Demikian surat edaran ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 11 September 2020

Ketua,

Drs. H. M. Agus Samsudin, MM



Sekretaris,

Arif Nur Kholis

Tembusan:

- Pimpinan Pusat Muhammadiyah
- Pimpinan Pusat 'Aisyiyah
- Majelis DIKTILITBANG PP Muhammadiyah
- Majelis DIKTI PP 'Aisyiyah
- Majelis DIKDASMEN PP Muhammadiyah
- Majelis DIKDASMEN PP 'Aisyiyah
- Lembaga Pengembangan Pesantren PP Muhammadiyah
- Arsip